

INTENSI PERILAKU BERWISATA ALAM PASCA VAKSINASI COVID-19

Imam Nur Hakim

Program Studi Magister Manajemen Universitas Sahid
Email: imamnurhakim@live.com

Fauziah Eddyono

Program Studi Magister Manajemen Universitas Sahid
Email: fauziaheddyono@usahid.ac.id

Syahfirin Abdullah

Program Studi Magister Manajemen Universitas Sahid
Email: fauziaheddyono@usahid.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a destructive impact that has changed Indonesia's tourism sector. One of the changes is the shift in preferences and behavior of tourists who switch to natural destinations, especially after the Covid-19 vaccination. This study aims to determine the factors that can trigger the emergence of behavioral intentions for nature tourism after the Covid-19 vaccination, especially in DKI. Jakarta has the highest infection rate, cure, and recipient of the Covid-19 vaccine in Indonesia. This study empirically applies the theory of planned behavior (TPB) to 156 respondents. Using Structural Equation Modeling (SEM), data processing and analysis tests found four significant and one insignificant correlation. Attitudes and subjective norms significantly influence the intention of nature tourism after the Covid-19 vaccination. Even subjective norms empirically can also influence the emergence of attitudes and perceived behavioral control of nature tourism behavior. However, the perceived behavioral control of nature tourism behavior cannot trigger the emergence of the nature tourism behavioral intention of DKI. Jakarta even though they have been vaccinated.

Keywords: covid-19, theory of planned behavior (tpb), tourism, tourism behavioral intention, vaccine.

Pendahuluan

Sejak Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi (WHO, 2020), perjalanan wisata internasional terhenti hingga 75% (UNWTO, 2020). Pemasukan devisa pariwisata juga turun secara signifikan (*World Tourism Organization* (UNWTO), 2020, p.1) disusul dengan penurunan Produk Domestik Bruto, tenaga kerja sektor pariwisata (*World Travel & Tourism Council* (WTTC), 2020)), hingga pendapatan industri penerbangan dunia (*International Air Transport Association* (IATA), 2020). Di Indonesia, dampak dari berhentinya perjalanan wisata sebagai konsekuensi dari pembatasan perjalanan juga berpengaruh signifikan terhadap sektor pariwisata. Mulai dari penurunan angka kunjungan (Soehardi et al., 2020), daya beli wisatawan (Aknolt & Pakpahan, 2020; Sri et al., 2020), lapangan pekerjaan pariwisata (Utami, 2021), hingga sumber devisa negara dari pariwisata (Sugihamretha, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah pusat dan daerah agar sektor pariwisata kembali bangkit. Selain membuka pembatasan pergerakan secara terbatas, langkah untuk mengembalikan rasa tenang dan aman ketika berwisata, dilakukan dengan menetapkan kebijakan vaksinasi Covid-19 sebagai syarat perjalanan wisata. Menjadikan vaksinasi Covid-19 sebagai syarat melakukan perjalanan, menjadi topik hangat perbincangan dunia (Pavli and Maltezou, 2021). Secara konsensus, vaksin Covid-19 diakui dan diterima sebagai solusi untuk mengatasi situasi pandemi saat ini (Chu and Liu, 2021; Maraqa et al., 2021). Beberapa negara bahkan telah mengeluarkan paspor bepergian dengan syarat vaksinasi di dalamnya (paspor wisata), sebagai legitimasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata meskipun menuai pro dan kontra (Hall and Studdert, 2021; Porat et al., 2021; Sharif et al., 2021). Vaksinasi Covid-19 sebagai syarat perjalanan wisata bahkan menjadi langkah strategis dan efektif di masa pandemi (Hotle et al., 2020; Karl et al., 2021). Artinya, kehadiran vaksinasi diharapkan dapat mengakomodir tingginya minat berwisata, hingga mampu meningkatkan intensi perilaku wisatawan kembali berwisata di masa pandemi dengan aman dan tenang.

Selain keharusan untuk divaksinasi Covid-19 sebelum melakukan perjalanan wisata, pandemi Covid-19 juga turut mengubah *tourist preference* yang mengarah pada DTW alam (Spalding et al., 2020; Wachyuni and Kusumaningrum, 2020; Yuni, 2020). DTW berbasis alam memberikan kontribusi nyata bagi pariwisata dimasa pandemi, seperti nilai ekonomi dan non-ekonomi, serta peran potensialnya dalam pemulihan sektor pariwisata, pasca Covid-19 sebagaimana diadvokasi oleh UNWTO (Spalding et al., 2020). Pengalaman liburan berbasis alam juga secara ilmiah meningkatkan kepuasan paling tinggi diantara destinasi tujuan wisata (DTW) lainnya (Lončarić et al., 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut, pembuktian atas kemampuan “vaksinasi Covid-19” sebagai pendekatan untuk meningkatkan rasa tenang, aman dan percaya masyarakat ketika berwisata ke DTW alam menjadi urgensi dalam penelitian ini. Pembuktian tersebut dilakukan pada wilayah geografis DKI Jakarta karena wilayah ini merupakan titik episentrum penyebaran Covid-19 di Indonesia sekaligus sebagai pusat pemerintahan dan bisnis di Indonesia, sehingga lalu lintas keluar masuk orang dari wilayah di sekitar DKI Jakarta sangatlah tinggi (BPS Jakarta, 2020). Secara statistik, DKI Jakarta juga pernah menjadi provinsi dengan tingkat infeksi (Dahlia, 2021), risiko sebaran (Aisyah et al., 2020), jumlah penerima vaksin (Patria, 2021 dalam Bisnis.com, 2021), provinsi dengan jumlah sembuh (BNPb.go.id, 2021) yang tertinggi, sekaligus provinsi dengan wisatawan yang memiliki preferensi DTW alam terbanyak (BPS, 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk mengonfirmasi kemampuan vaksin Covid-19 dalam meningkatkan intensi perilaku berwisata ke DTW alam bagi masyarakat DKI Jakarta. Sehingga, hasilnya diharapkan mampu memperjelas manfaat vaksinasi Covid-19 sebagai upaya utama untuk menggairahkan sektor pariwisata yang terpuruk akibat pandemi Covid-19 utamanya pada DTW alam. Dalam kondisi normal, intensi perilaku berwisata dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, persepsi atas kontrol perilaku (Ajzen, 1991; Gosal et al., 2020). Penelitian sebelumnya

mengonfirmasi kemampuan ketiganya dalam membentuk intensi perilaku berwisata saat pandemi (Bronfman et al., 2021; Sujood et al., 2021; Winter et al., 2021). Penggunaan teori perilaku terencana (TPB), juga digunakan dalam situasi pandemi (Caserotti et al., 2021; Chew et al., 2021; Chu et al., 2021). Ekstensi TPB digunakan untuk melihat hubungan linier antara risiko yang dipahami dengan motivasi wisata (Joo et al., 2021; Karl et al., 2021), hingga kemampuannya membentuk intensi perilaku berwisata (Nilashi et al., 2021; Van and Hieu, 2020; Villacé-Molinero et al., 2021).

Sebagai variabel yang paling efektif, sikap mampu memengaruhi perilaku pilihan wisatawan melalui keyakinan yang menonjol yang terbentuk dari informasi sekunder, proses inferensial, maupun pengamatan seseorang secara (Abbasi et al., 2021; Jittrapirom and Tanaksaranond, 2020; Sujood et al., 2021). Dalam situasi normal, sikap berkaitan erat dengan intensi perilaku wisatawan untuk berkunjung dan memilih produk serta DTW (Gosal et al., 2020; Meng and Choi, 2019). Variabel sikap bahkan menjadi penentu terbaik dan terkuat untuk memunculkan intensi perilaku di situasi pandemi (Y. Liu et al., 2021; Nazneen et al., 2020) secara signifikan (Sujood et al., 2021). Dalam penelitian ini, sikap ditangkap melalui *behavioral belief* (Falahuddin et al., 2021; Isaac and Keijzer, 2021; Toubes et al., 2021) dan *outcome evaluation* (Ajzen, 1991; van Twillert et al., 2020; Chu et al., 2021) **(H1)**.

Selain sikap, norma subjektif juga menjadi salah satu dari tiga penentu penting dalam model TPB (Song et al., 2017; J.-J. Yang & N, 2020). Dalam konteks pariwisata, norma subjektif mengacu pada persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan perjalanan wisata (Ajzen and Kruglanski, 2019; Guerin and Toland, 2020). Penelitian sebelumnya juga membuktikan norma subjektif secara signifikan memengaruhi intensi berkunjung ke DTW (Juschten et al., 2019; Meng and Choi, 2019; Ramadhani et al., 2020). Saat pandemi, norma subjektif juga memberikan pengaruh yang signifikan dalam menentukan intensi berwisata pasca pandemi (Y. Liu et al., 2021). Norma subjektif didekati melalui *normative belief* dan *motivation to comply* (Ajzen, 1991). *Normative believe* merupakan keyakinan atas pandangan kelompok

referensi sosial (Aqila et al., 2016; Baber, 2019). Pendapat *key person* tersebut mampu memengaruhi keputusan berkunjung dan preferensi tujuan wisata mereka (Gitelson and Kerstetter, 1995; Wang, 2017). Sedangkan *motivation to comply*, menilai persetujuan keyakinan terhadap pendapat *key person* tersebut (Ajzen, 1991; van Twillert et al., 2020) **(H2)**.

Norma subjektif juga memengaruhi sikap dan persepsi atas kontrol perilaku dengan lebih baik (Han et al., 2010). Norma subjektif secara positif memengaruhi sikap dan intensi (Han et al., 2010; Kim et al., 2009; Quintal et al., 2010) serta persepsi atas kontrol perilaku mereka (Grubor et al., 2019; Sun et al., 2019). Pada sektor pariwisata, norma subjektif mampu memengaruhi intensi dan perilaku mereka untuk melakukan perjalanan wisata (Cheunkamon et al., 2020; Kaushik et al., 2015; Quintal et al., 2010). Dalam kasus imunisasi dan vaksinasi, norma subjektif berpengaruh terhadap sikap dan persepsi atas kontrol perilaku terkait intensi perilaku tertentu (Ringtiyas, 2020; Winter et al., 2021) **(H4)** dan **(H5)**.

Persepsi atas kontrol perilaku (PBC) yang dirasakan juga merupakan penentu penting dari intensi wisatawan (Kim and Hwang, 2020). PBC menunjukkan persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk terlibat atau tidak dalam perilaku tertentu (Perugini and Bagozzi, 2001). PBC juga mengacu pada evaluasi diri untuk melakukan perilaku tertentu terkait bakat dan sumber daya (Juschten *et al.*, 2019), termasuk perilaku berkunjung kembali wisatawan (Meng and Choi, 2019). PBC secara signifikan juga memengaruhi intensi perilaku perjalanan wisata mereka saat pandemi (Y. Liu et al., 2021; Sánchez-Cañizares et al., 2021; Sujood et al., 2021). PBC melibatkan *control beliefs* dan *perceived power* dari kendala yang dihadapi (Asare, 2015; Ajzen, 1991; van Twillert et al., 2020). Selama pandemi, kendala yang seringkali muncul adalah terkait kendala kesehatan (Al Dhaheri et al., 2021; Kaligis et al., 2020; X. Liu et al., 2021; Matteo et al., 2020), ekonomi (Abbas et al., 2021; Cuiyan Wang et al., 2021), keuangan (Mckibbin and Fernando, 2020; Sigala, 2020; Sujood et al., 2021; Uğur and Akbıyık,

2020), hingga kendala aturan pemerintah (Javed et al., 2020; Onyeaka et al., 2021; Orindaru et al., 2021; Chunlei Wang et al., 2021) (H3).

Seluruh referensi hubungan tersebut, dirangkum dan digambarkan melalui model berikut:

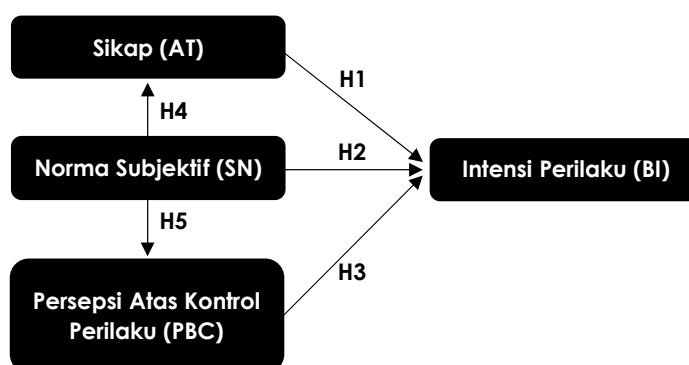
(H1) Sikap masyarakat DKI Jakarta pasca vaksinasi Covid-19 memengaruhi intensi perilaku berwisata alam mereka.

(H2) Norma subjektif memengaruhi intensi perilaku berwisata alam masyarakat DKI Jakarta pasca vaksinasi Covid-19.

(H3) Persepsi atas kontrol perilaku berwisata alam masyarakat DKI Jakarta yang telah divaksinasi Covid-19 memengaruhi intensi perilaku berwisata alam mereka.

(H4) Norma subjektif memengaruhi sikap berwisata alam masyarakat DKI Jakarta pasca Covid-19.

(H5) Norma subjektif memengaruhi persepsi atas kontrol perilaku berwisata alam masyarakat DKI Jakarta pasca vaksinasi Covid-19.



Gambar 1. Model Penelitian

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menguji hubungan antara variabel (Hair et al., 2015, 2010) melalui pendekatan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk mengonfirmasi pijakan teori dari indikator penelitian sebagai pembentuk konstruksi penelitian (Hair et al., 2015). Subjek penelitian adalah masyarakat DKI Jakarta yang telah divaksinasi Covid-19 dosis

pertama selama pandemi. Dari sudut pandang lokus penelitian, pemilihan wilayah geografis Jakarta disandarkan pada tingginya tingkat infeksi, penyebaran, terjangkau, sembuh, kekebalan dan hingga sebaran vaksinasi Covid-19 yang tinggi dibandingkan provinsi lainnya. Populasi dalam penelitian ini mengacu pada jumlah penerima vaksinasi Covid-19 dosis satu hingga periode 1 November 2021 sebesar 8.554.759 (Corona.jakarta.go.id, 2021). Perhitungan sampel dihitung dengan menggunakan formula *Slovin* melalui pengambilan sampel acak. Dengan *MoE* sebesar 8%, jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 156 (melalui *platform Surveymonkey* selama satu bulan (12/12/2021 hingga 12/1/2022)).

Dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB), variabel sikap, norma subjektif, persepsi atas kontrol perilaku dan intensi perilaku (Ajzen, 1991) diturunkan ke dalam 33 indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel ASVARIN (Aspek, Variabel & Indikator) Penelitian

Aspek	Variabel	Sub-Variabel	Indikator
Intensi perilaku berwisata alam pasca vaksinasi Covid-19	Sikap	<i>Behavioral</i>	(BB1) Rasa sehat
			(BB2) Rasa aman
		<i>Belief</i>	(BB3) Relaksasi
			(BB4) Menghilangkan Penat
	<i>Outcome evaluation</i>	(OE1) Buruk/ Baik	
		(OE2) Tepat/ Tidak	
		(OE3) Bijak/ Tidak	
		(OE4) Nyaman/ Tidak	
	Norma subjektif	<i>Normative</i>	(NB1) Pandangan Keluarga
			(NB2) Pandangan Rekan Kerja/ Sekolah
		<i>Belief</i>	(NB3) Pandangan Teman dekat
			(NB4) Komunitas
			(NB5) Tetangga Sekitar
	<i>Motivation to Comply</i>	(MC1) Keluarga	
		(MC2) Rekan Kerja/ Sekolah	
(MC3) Teman dekat			
(MC4) Rekan Komunitas			
(MC5) Tetangga Sekitar			
Persepsi atas kontrol perilaku	<i>Control beliefs</i>	(CB1) Kendala Kesehatan (Pribadi)	
		(CB2) Kendala keuangan	
		(CB3) Kendala aturan pemerintah	
		(CB4) Kendala Keterbatasan Waktu	
		(CB5) Kendala Belum berakhirnya pandemi	
	<i>Perceived powers</i>	(PP1) Pengaruh Kendala Kesehatan	
		(PP2) Pengaruh Kendala keuangan	
		(PP3) Pengaruh Kendala aturan pemerintah	
		(PP4) Pengaruh Keterbatasan Waktu	
		(PP5) Pengaruh Belum berakhirnya pandemi	
Intensi perilaku	Kognitif	(BI1) Intensi berwisata alam	
		(BI2) Rencana berwisata alam	
		(BI3) Bersedia berwisata alam	
		(BI4) Tertarik Berwisata Alam	
		(BI5) Berharap dapat berwisata alam	

Penelitian ini melewati beberapa uji. Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui ketepatan indikator dalam menjelaskan variabel penelitian (Leedy and Ormrod, 2019) serta uji reliabilitas kuesioner untuk mengukur konsistensi alat ukur (Anuraga et al., 2017; Leedy and Ormrod, 2019). Uji *outer model* dilakukan untuk menunjukkan validitas item dengan variabel latennya melalui nilai *convergent validity* dan *discriminant validity* dari setiap variabel, serta uji reliabilitas dengan melihat *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Uji *inner model* dilakukan dengan melihat nilai R^2 , *path coefficient*, *predictive relevance*, *Goodness of Fit (GoF)*, hingga uji *Normed Fit Index (NFI)*. Tahap akhir pengujian adalah uji hipotesis untuk menilai signifikansi dan arah hubungan model dengan melihat nilai *original sample*, *sample mean*, *standard deviation*, *P-Values* dan *t-statistic* (Ghozali, 2021; Hair et al., 2015).

Pembahasan

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan pada 30 responden dengan signifikansi sebesar 0,05 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Seluruh nilai *Pearson Correlation* pada setiap item di variabel AT, SN, dan BI telah melebihi r_{tabel} sehingga dinyatakan valid. Namun, item CB3, CB4 dan CB5 memiliki nilai yang lebih kecil dari r_{tabel} sehingga dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari alat ukur. Setelah diuji kembali, nilai *Person Correlation* variabel PBC berubah dan dinyatakan valid. Pada uji reliabilitas kuesioner, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach alpha* melebihi 0,5 dan dinyatakan reliabel.

Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kelompok jenis kelamin. Pada kategori kelompok generasi, mayoritas responden merupakan Gen-Z (44.87%) dan Y (27.56%) sebagai generasi yang aktif menggunakan media sosial (Supratman, 2018; Yadav and Rai, 2017). Berdasarkan domisili responden, mayoritas responden tinggal di Jakarta Timur dan Selatan, sesuai tingginya jumlah penerima vaksinasi Covid-19 di wilayah tersebut. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan tinggi, sedangkan kelompok penerima dosis vaksin Covid-19 dua kali menjadi mayoritas.

Berdasarkan kategori kelompok profesi, pegawai negeri dan swasta menjadi mayoritas responden. Berdasarkan kategorisasi preferensi DTW sebelum pandemi, mereka yang memilih untuk berwisata ke DTW alam, menilai rerata seluruh variabel lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya.

Proses analisis model pengukuran diawali dengan melihat nilai *outer loading* pada seluruh item di variabel AT, SN dan BI dan dinyatakan valid ($> 0,7$). Namun, dua item pada variabel PBC yaitu CB1 dan CB2 dianggap tidak valid dan harus dikeluarkan dari model ($< 0,7$). Setelah diuji ulang, item di variabel PBC dinyatakan valid. Seluruh variabel Hasil pengujian AVE juga dinyatakan valid ($> 0,5$).

Selanjutnya, nilai R^2 pada variabel endogen (BI) mampu menjelaskan fenomena pada variabel endogen sebanyak 68%. Sedangkan nilai *Fornell-Larcker* menunjukkan nilai akar AVE pada variabel terhadap variabel yang diukur telah lebih besar dibandingkan nilai akar AVE pada variabel terhadap variabel lainnya. Sehingga, seluruh indikator dari semua variabel telah memenuhi syarat validitas diskriminan dengan baik. Pada uji reliabilitas model nilai *cronbach alpha* ($> 0,6$) dan nilai *composite reliability* ($> 0,7$) secara konsisten dan reliabel dianggap mampu melihat fenomena penelitian.

Pada uji *Inner Model*, nilai R^2 variabel BI mampu memengaruhi variabel lain sebesar 68% dan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai Q^2 (0.486) mengindikasikan baiknya kemampuan observasi model melalui sikap, norma subjektif dan persepsi atas kontrol perilaku. Nilai *GoF* dalam penelitian dianggap layak (0.634), valid dan tidak lalai dalam menggambarkan hubungan yang dirancang. Sedangkan nilai NFI dari model penelitian mengindikasikan kecocokan konstruksi model penelitian sebesar 77%.

Nilai *path coefficient* menunjukkan hubungan variabel SN terhadap AT memiliki nilai jalur koefisien paling tinggi (0.843%). Peningkatan satu unit pada norma subjektif akan meningkatkan 84,3% nilai sikap. Selanjutnya, Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai *original sample, sample mean, standard*

deviation, *P-Values* dan nilai *T-statistic* dari setiap hubungan (Ghozali, 2021; Hair et al., 2015).

Tabel 8. Hasil Uji Hubungan Langsung maupun Tidak Langsung

H	Correlation	Original Sample	Standard Deviation	T Statistic	P Values	
H1	Direct	AT > BI	0,480	0,103	4,648	0,000
H2		SN > BI	0,370	0,111	3,342	0,001
H3		PBC > BI	0,023	0,051	0,440	0,660
H4		SN > AT	0,843	0,031	26,951	0,000
H5		SN > PBC	0,400	0,065	6,126	0,000
	Indirect	SN > AT > BI	0,404	0,088	4.303	0,000
		SN > PBC > BI	0,009	0,022	0,409	0,683

Hasilnya, seluruh hubungan langsung maupun tidak langsung memiliki nilai positif. Namun, hubungan PBC>BI dan SN>PBC>BI, mengindikasikan lemahnya pengaruh persepsi atas kontrol perilaku masyarakat DKI Jakarta terhadap intensi perilaku mereka untuk berwisata alam pasca vaksinasi Covid-19. Sebaliknya, hubungan SN>AT memiliki nilai *original sampel* paling tinggi dan dianggap paling kuat. Nilai *sample mean* juga menunjukkan gejala yang sama. Hubungan antara PBC>BI dan SN>PBC>BI memiliki *sample mean* yang paling kecil. Nilai tersebut mengindikasikan kecilnya efektivitas hubungan yang dibangun. Sebaliknya, hubungan SN>AT memiliki tingkat bias yang kecil dan efektivitas sampel yang kuat. Nilai *standard deviation* menunjukkan hubungan PBC>BI memiliki nilai kurang dari *sample mean* dan dianggap memiliki ketidakpastian yang tinggi. Nilai *P-Values* hubungan PBC>BI dan SN>PBC>BI memiliki nilai error yang tinggi dan nilai *T-statistic* pada H1, H2, H4 dan H5 diterima dan hanya nilai *T-statistic* pada H3 yang >1.96 atau ditolak.

Penelitian ini mengonfirmasi hubungan positif antara variabel sikap terhadap intensi perilaku seseorang (Guggenheim et al., 2020; Han et al., 2020) untuk berkunjung ke DTW tertentu (Meng and Choi, 2019) di saat pandemi (Gosal et al., 2020; Nazneen et al., 2020) ke pilihan DTW alam (Falahuddin et al., 2021; Isaac and Keijzer, 2021; Toubes et al., 2021). Tingginya nilai signifikansi hubungan dan sikap

menjadi variabel terkuat yang memengaruhi intensi perilaku berwisata alam masyarakat DKI Jakarta pasca vaksinasi Covid-19. Penelitian sebelumnya membuktikan besarnya kekuatan sikap diantara variabel pembentuk intensi perilaku lainnya (Y. Liu et al., 2021). Dalam penelitian ini, *behavioral beliefs* dan *outcome evaluation* secara empiris terbukti menghasilkan sikap dan intensi perilaku berwisata (Abbasi et al., 2021; Jittrapirom and Tanaksaranond, 2020). Selain itu, kecenderungan memilih DTW karena kenyamanan menjadi komponen pembentuk sikap masyarakat DKI Jakarta terkuat pasca vaksinasi Covid-19. Penelitian ini juga mengonfirmasi masalah kesehatan dan keamanan ketika akan berwisata alam. Keduanya menjadi perhatian saat ini (Hosseini et al., 2021; Samdin et al., 2021; Värzaru et al., 2021).

Penelitian ini juga membuktikan pengaruh signifikan dari norma subjektif terhadap intensi perilaku berwisata (Song et al., 2017; Wu et al., 2017; J.-J. Yang & N, 2020) ke DTW saat pandemi (Y. Liu et al., 2021). Dalam penelitian ini, rekan kerja/ sekolah menjadi *key person* dalam memengaruhi keputusan berkunjung, sebagaimana dikonfirmasi dalam penelitian sebelumnya (Gitelson and Kerstetter, 1995; Wang, 2017; Ramadhani et al., 2020). Selain memengaruhi intensi perilaku berwisata alam penelitian ini juga mengonfirmasi hubungan norma subjektif terhadap sikap wisatawan (Kim and Hwang, 2020; Song et al., 2016; Wu et al., 2016) dan persepsi atas kontrol perilaku mereka (Cheunkamon et al., 2020; Grubor et al., 2019; Sun et al., 2019). Menariknya, pendapat rekan/kerja lebih berpengaruh kuat dalam mengubah sikap, dibandingkan pengaruhnya terhadap persepsi atas kontrol perilaku berwisata alam mereka pasca vaksinasi Covid-19. Hal ini serupa dengan temuan sebelumnya yang mengatakan bahwa persepsi atas kontrol perilaku berwisata tidak mampu memengaruhi intensi berwisata secara signifikan di masa pandemi (Dai and Jia, 2021). Ketika individu dapat mengendalikan banyak keadaan di masa pandemi, maka intensi untuk melakukan perjalanannya akan menjadi lebih besar (Sánchez-Cañizares et al., 2021).

Secara manajerial, masyarakat DKI Jakarta yang tertarik untuk berwisata alam, terutama setelah vaksinasi Covid-19 dianggap sebagai “pasar potensial”. Pendekatan pemasaran yang mampu mengubah intensi perilaku berwisata alam perlu didahulukan. Dalam hal ini, sikap masyarakat DKI Jakarta lebih taktis didekati dibandingkan pendekatan untuk mengubah norma sosial yang dianut terkait berwisata alam. Pemasar perlu mempertimbangkan perasaan yang dipercaya masyarakat DKI Jakarta terkait wisata alam pasca vaksinasi Covid-19, seperti rasa sehat, rasa aman, rasa rileks serta sebagai penghilang rasa penat, dan mengonversinya menjadi pendekatan pemasaran yang efektif. Kebutuhan akan rasa rileks dan penghilang rasa bosan ketika berwisata alam lebih menarik bagi masyarakat DKI Jakarta dibandingkan dengan kebutuhan akan rasa sehat dan aman. Komunikasi pemasaran seharusnya mempertimbangkan kedua hal tersebut untuk menjadi substansi dalam pesan. Dengan menggabungkan *behavioral beliefs*, serta *outcome evaluation*, pemasar dapat menghasilkan pendekatan komunikasi pemasaran yang *tourist oriented*, sebagai upaya jangka pendek yang bisa dilakukan untuk memperkuat intensi perilaku berwisata alam masyarakat DKI Jakarta, terutama pasca vaksinasi Covid-19. Pendekatan tersebut selanjutnya dikombinasikan dengan pertimbangan untuk mendekati kelompok rekan kerja/sekolah, yang terbukti lebih efektif meningkatkan intensi perilaku berwisata alam masyarakat DKI Jakarta, meskipun pengaruh mereka tidak sepositif lingkungan sosial lainnya.

Simpulan dan Saran

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), situasi pandemi memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan situasi normal. Komponen sikap, norma subjektif dan persepsi atas kontrol perilaku, tidak sekaligus mampu memengaruhi intensi berwisata alam masyarakat DKI Jakarta pasca vaksinasi Covid-19. Sikap dan norma subjektif secara positif mampu memengaruhi intensi berwisata alam masyarakat DKI Jakarta pasca vaksinasi Covid-19. Norma subjektif yang dianut oleh

masyarakat DKI Jakarta terkait berwisata alam (terutama dari rekan kerja/ sekolah), juga mampu memengaruhi sikap, persepsi atas kontrol perilaku, hingga intensi perilaku berwisata mereka bahkan setelah mereka menerima vaksin Covid-19.

Sebaliknya, persepsi atas kontrol perilaku berwisata tidak signifikan memengaruhi intensi perilaku berwisata alam masyarakat DKI Jakarta, meskipun mereka telah di vaksinasi Covid-19. Dinamika yang terjadi akibat persoalan kesehatan, keuangan, aturan pemerintah, keterbatasan waktu hingga belum berakhirnya pandemi, menjadi penyebab ketidakmampuan persepsi atas kontrol perilaku yang secara presisi diperhitungkan di masa pandemi ini. Bahkan, fungsi vaksin Covid-19 yang diharapkan hadir sebagai upaya untuk memberikan rasa aman dan tenang penerimanya, tidak mampu menstabilkan kontrol atas kendala dan pengaruh tersebut selama pandemi, khususnya terkait berwisata alam.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Sahid serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), sekaligus Jurnal Master Pariwisata (JUMPA) yang telah memberi kesempatan penulis mempublikasikan artikelnya.

Daftar Pustaka

- Abbas, J., Mubeen, R., Iorember, P.T., Raza, S., Mamirkulova, G., 2021. Exploring the impact of COVID-19 on tourism: transformational potential and implications for a sustainable recovery of the travel and leisure industry. *Curr. Res. Behav. Sci.* 2, 100033. <https://doi.org/10.1016/j.crbeha.2021.100033>
- Abbasi, G.A., Kumaravelu, J., Goh, Y.-N., Dara Singh, K.S., 2021. Understanding the intention to revisit a destination by expanding the theory of planned behaviour (TPB). *Spanish J. Mark. - ESIC ahead-of-p.* <https://doi.org/10.1108/SJME-12-2019-0109>
- Aisyah, D.N., Mayadewi, C.A., Diva, H., Kozlakidis, Z., Siswanto, Adisasmito, W., 2020. A spatial-temporal description of the SARS-CoV-2 infections in Indonesia during the first six months of outbreak. *PLoS One* 15, e0243703.

- Ajzen, I., 1991. The theory of planned behavior. *Organ. Behav. Hum. Decis. Process.* 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., Kruglanski, A., 2019. Reasoned action in the service of goal pursuit. *Psychol. Rev.* 126. <https://doi.org/10.1037/rev0000155>
- Aknolt, K., Pakpahan, A.K., 2020. COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Al Dhaheri, A.S., Bataineh, M.F., Mohamad, M.N., Ajab, A., Al Marzouqi, A., Jarrar, A.H., Habib-Mourad, C., Abu Jamous, D.O., Ali, H.I., Al Sabbah, H., Hasan, H., Stojanovska, L., Hashim, M., Abd Elhameed, O.A., Shaker Obaid, R.R., ElFeky, S., Saleh, S.T., Osaili, T.M., Cheikh Ismail, L., 2021. Impact of COVID-19 on mental health and quality of life: Is there any effect? A cross-sectional study of the MENA region. *PLoS One* 16, e0249107.
- Anuraga, G., Sulistiyawan, E., Munadhiroh, S., 2017. Structural Equation Modeling - PLS Untuk Pemodelan IPKM Jawa Timur 257–263.
- Aqila, N., Osman, A., Abdullah, S., Salahudin, S., Ramlee, N., Mat Soha, H., 2016. The Relationship of Attitude, Subjective Norm and Website Usability on Consumer Intention to Purchase Online: An Evidence of Malaysian Youth. *Procedia Econ. Financ.* 35, 493–502. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)00061-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00061-7)
- Asare, M., 2015. Using The Theory Of Planned Behavior To Determine The Condom Use Behavior Among College Students. *Am. J. Health Stud.* 30, 43–50.
- Baber, H., 2019. Subjective Norms and Intention-A Study of Crowdfunding in India. *Res. World Econ.* 10, 136–146. <https://doi.org/10.5430/rwe.v10n3p136>
- Bisnis.com, 2021. Wagub Riza: Inshaallah DKI Jadi Provinsi Pertama Selesaikan Vaksinasi Covid-19 [WWW Document]. URL <https://jakarta.bisnis.com/read/20210919/77/1444192/wagub-riza-insyaallah-dki-jadi-provinsi-pertama-selesaikan-vaksinasi-covid-19> (accessed 10.11.21).
- BNPB.go.id, 2021. Angka Tertinggi Kesembuhan Pasien COVID-19 Meningkatkan Melebihi 32 Ribu Orang Sembuh Per Hari - BNPB [WWW Document]. URL <https://bnpb.go.id/berita/angka-tertinggi-kesembuhan-pasien-covid19-meningkat-melebihi-32-ribu-orang-sembruh-per-hari-> (accessed 10.11.21).
- BPS, 2019. Statistik Wisatawan Nusantara 2019 [WWW Document]. URL <https://www.bps.go.id/publication/2020/06/26/ea3ab2675715d36cecb374e6/statistik-wisatawan-nusantara-2019.html> (accessed 8.31.21).
- BPS Jakarta, 2020. Statistik Transportasi Provinsi DKI Jakarta 2020, Katalog BPS.
- Bronfman, N.C., Repetto, P.B., Cisternas, P.C., Castañeda, J. V, 2021. Factors Influencing the Adoption of COVID-19 Preventive Behaviors in Chile. *Sustain.* . <https://doi.org/10.3390/su13105331>

- Caserotti, M., Girardi, P., Rubaltelli, E., Tasso, A., Lotto, L., Gavaruzzi, T., 2021. Associations of COVID-19 risk perception with vaccine hesitancy over time for Italian residents. *Soc. Sci. Med.* 272, 113688. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.113688>
- Cheunkamon, E., Jomnonkwao, S., Ratanavaraha, V., 2020. Determinant Factors Influencing Thai Tourists' Intentions to Use Social Media for Travel Planning. *Sustain.* . <https://doi.org/10.3390/su12187252>
- Chew, N.W.S., Cheong, C., Kong, G., Phua, K., Ngiam, J.N., Tan, B.Y.Q., Wang, B., Hao, F., Tan, W., Han, X., Tran, B.X., Hoang, M.T., Pham, H.Q., Vu, G.T., Chen, Y., Danuaji, R., RN, K., PV, M., Talati, K., Ho, C.S., Sharma, A.K., Ho, R.C., Sharma, V.K., 2021. An Asia-Pacific study on healthcare workers' perceptions of, and willingness to receive, the COVID-19 vaccination. *Int. J. Infect. Dis.* 106, 52–60. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2021.03.069>
- Chu, A., Gupta, V., Unni, EJ, 2021. Utilizing the Theory of Planned Behavior to determine the intentions to receive the influenza vaccine during COVID-19: A cross-sectional survey of US adults. *Prev. Med. Reports* 23, 101417. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2021.101417>
- Chu, H., Liu, S., 2021. Light at the end of the tunnel: Influence of vaccine availability and vaccination intention on people's consideration of the COVID-19 vaccine. *Soc. Sci. Med.* 286, 114315. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.114315>
- Corona.jakarta.go.id, 2021. Akumulasi Dosis 1 Vaksinasi Covid-19 DKI Jakarta [WWW Document]. URL <https://corona.jakarta.go.id/id/cakupan-vaksinasi> (accessed 10.29.21).
- Dahlia, S., 2021. Analisis Pola Spasial Pesebaran Kasus Covid-19 Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di DKI Jakarta. *J. Geogr. Edukasi dan Lingkungan.* 5, 101–108. <https://doi.org/10.22236/jgel.v5i2.7098>
- Dai, Y., Jia, L., 2021. A Study on Tourists' Travel Intention Under the Situation of Novel Coronavirus Pneumonia Epidemic: An Application of the Structural Equation Model. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210121.183>
- Falahuddin, A., Tergu, C., Brollo, R., Nanda, R., Febri Falahuddin, A., Teroviel Tergu, C., Brollo, R., Oktri Nanda, R., 2021. Post COVID-19 Pandemic International Travel: Does Risk Perception and Stress-Level Affect Future Travel Intention? *J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.* 24, 1. <https://doi.org/10.22146/jsp.56252>
- Ghozali, I., 2021. Partial Least Squares, Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk peneliti, Universitas Diponegoro.
- Gitelson, R., Kerstetter, D., 1995. The Influence of Friends and Relatives in Travel Decision-Making. *J. Travel Tour. Mark.* 3, 59–68. https://doi.org/10.1300/J073v03n03_04

- Gosal, J., Andajani, E., Rahayu, S., 2020. The Effect of e-WOM on Travel Intention, Travel Decision, City Image, and Attitude to Visit a Tourism City. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200127.053>
- Grubor, A., Milicevic, N., Djokic, N., 2019. Social-Psychological Determinants of Serbian Tourists' Choice of Green Rural Hotels. *Sustain.* . <https://doi.org/10.3390/su11236691>
- Guerin, R.J., Toland, M.D., 2020. An application of a modified theory of planned behavior model to investigate adolescents' job safety knowledge, norms, attitude and intention to enact workplace safety and health skills. *J. Safety Res.* 72, 189–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsr.2019.12.002>
- Guggenheim, N., Taubman - Ben-Ari, O., Ben-Artzi, E., 2020. The contribution of driving with friends to young drivers' intention to take risks: An expansion of the theory of planned behavior. *Accid. Anal. Prev.* 139, 105489. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2020.105489>
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R., 2010. *Multivariate Data Analysis*. Pearson Prentice Hall.
- Hair, J.F., Hult, G.T., Ringle, C., Sarstedt, M., 2015. *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc., London.
- Hall, M.A., Studdert, DM, 2021. "Vaccine Passport" Certification – Policy and Ethical Considerations. *N. Engl. J. Med.* 385, e32. <https://doi.org/10.1056/NEJMp2104289>
- Han, H., Al-Ansi, A., Chua, B.-L., Tariq, B., Radic, A., Park, S.-H., 2020. The Post-Coronavirus World in the International Tourism Industry: Application of the Theory of Planned Behavior to Safer Destination Choices in the Case of US Outbound Tourism. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 17, 6485. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186485>
- Han, H., Hsu, L.-T. (Jane), Sheu, C., 2010. Application of the Theory of Planned Behavior to green hotel choice: Testing the effect of environmental friendly activities. *Tour. Manag.* 31, 325–334. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.03.013>
- Hosseini, S.M., Paydar, M.M., Hajiaghaei-Keshteli, M., 2021. Recovery solutions for ecotourism centers during the Covid-19 pandemic: Utilizing Fuzzy DEMATEL and Fuzzy VIKOR methods. *Expert Syst. Appl.* 185, 115594. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2021.115594>
- Hotle, S., Murray-Tuite, P., Singh, K., 2020. Influenza risk perception and travel-related health protection behavior in the US: Insights for the aftermath of the COVID-19 outbreak. *Transp. Res. Interdiscip. Perspect.* 5, 100127. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2020.100127>

- International Air Transport Association (IATA), 2020. Deeper Revenue Hit from COVID-19 [WWW Document]. Int. Air Transp. Assoc.
- Isaac, R.K., Keijzer, J., 2021. Leisure travel intention following a period of COVID-19 crisis: a case study of the Dutch market. Int. J. Tour. Cities ahead-of-p. <https://doi.org/10.1108/IJTC-08-2020-0158>
- Javed, B., Sarwer, A., Soto, E.B., Mashwani, Z.-U.-R., 2020. The coronavirus (COVID-19) pandemic's impact on mental health. Int. J. Health Plann. Manage. 35, 993–996. <https://doi.org/10.1002/hpm.3008>
- Jittrapirom, P., Tanaksaranond, G., 2020. An exploratory survey on the perceived risk of COVID-19 and travelling. <https://doi.org/10.31235/osf.io/v3g5d>
- Joo, D., Xu, W., Lee, J., Lee, C.-K., Woosnam, K.M., 2021. Residents' perceived risk, emotional solidarity, and support for tourism amidst the COVID-19 pandemic. J. Destin. Mark. Manag. 19, 100553. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2021.100553>
- Jung, H., Albarracin, D., 2020. Concerns for others increases the likelihood of vaccination against influenza and COVID-19 more in sparsely rather than densely populated areas. Proc. Natl. Acad. Sci. 118. <https://doi.org/10.1073/pnas.2007538118>
- Juschten, M., Jiricka, A., Unbehaun, W., Hössinger, R., 2019. Tourism Management The mountains are calling! An extended TPB model for understanding metropolitan residents' intentions to visit nearby alpine destinations in summer. Tour. Manag. 75, 293–306. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2019.05.014>
- Kaligis, F., Indraswari, M.T., Ismail, R.I., 2020. Stress during COVID-19 pandemic: mental health condition in Indonesia. Med. J. Indones. 29, 436–41. <https://doi.org/10.13181/mji.bc.204640>
- Karl, M., Kock, F., Ritchie, B.W., Gauss, J., 2021. Affective forecasting and travel decision-making: An investigation in times of a pandemic. Ann. Tour. Res. 87, 103139. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2021.103139>
- Kaushik, A.K., Agrawal, A.K., Rahman, Z., 2015. Tourist behaviour towards self-service hotel technology adoption: Trust and subjective norm as key antecedents. Tour. Manag. Perspect. 16, 278–289. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.09.002>
- Kim, H., Kim, T.T., Shin, S., 2009. Modeling roles of subjective norms and eTrust in customers' acceptance of airline B2C eCommerce websites. Tour. Manag. - Tour. Manag. 30, 266–277. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2008.07.001>
- Kim, J.J., Hwang, J., 2020. Merging the norm activation model and the theory of planned behavior in the context of drone food delivery services: Does the level

- of product knowledge really matter? *J. Hosp. Tour. Manag.* 42, 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2019.11.002>
- Leedy, P.D., Ormrod, J.E., 2019. *Practical Research: Planning and design* (12th ed.), Practical Research - Planning & Design. Pearson Education Limited, England.
- Liu, X., Zhu, M., Zhang, R., Zhang, J., Zhang, C., Liu, P., Feng, Z., Chen, Z., 2021. Public mental health problems during COVID-19 pandemic: a large-scale meta-analysis of the evidence. *Transl. Psychiatry* 11, 384. <https://doi.org/10.1038/s41398-021-01501-9>
- Liu, Y., Shi, H., Li, Y., Amin, A., 2021. Factors influencing Chinese residents' post-pandemic outbound travel intentions: an extended theory of planned behavior model based on the perception of COVID-19. *Tour. Rev.* 76, 871–891. <https://doi.org/10.1108/TR-09-2020-0458>
- Lončarić, D., Perišić Prodan, M., Dlacic, J., 2021. Memorable Tourism Experiences Inspired By The Beauty Of Nature. *Tour. Hosp. Manag.* 27, 315–337. <https://doi.org/10.20867/thm.27.2.5>
- Maraqa, B., Nazzal, Z., Rabi, R., Sarhan, N., Al-Shakhra, K., Al-Kaila, M., 2021. COVID-19 vaccine hesitancy among health care workers in Palestine: A call for action. *Prev. Med. (Baltim.)* 149, 106618. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2021.106618>
- Matteo, C., T., D.J., Marco, A., Corrado, G., Maria, L., Stefano, M., Ana, P. y P., Kunpeng, M., Luca, R., Kaiyuan, S., Cécile, V., Xinyue, X., Hongjie, Y., Elizabeth, H.M., M., L.I., Alessandro, V., 2020. The effect of travel restrictions on the spread of the 2019 novel coronavirus (COVID-19) outbreak. *Science (80- .)* 368, 395–400. <https://doi.org/10.1126/science.aba9757>
- Mckibbin, W., Fernando, R., 2020. The Global Macroeconomic Impacts of COVID-19: Seven Scenarios. *Asian Econ. Pap.* 20, 1–55. https://doi.org/10.1162/asep_a_00796
- Meng, B., Choi, K., 2019. Tourists' intention to use location-based services (LBS): Converging the theory of planned behavior (TPB) and the elaboration likelihood model (ELM). *Int. J. Contemp. Hosp. Manag.* 31. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-09-2018-0734>
- Mercadante, A.R., Law, A. V., 2021. Will they, or Won't they? Examining patients' vaccine intention for flu and COVID-19 using the Health Belief Model. *Res. Social Adm. Pharm.* 17, 1596–1605. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2020.12.012>
- Nazneen, S., Hong, X., Ud din, N., 2020. COVID-19 Crises and Tourist Travel Risk Perceptions. *SSRN Electron. J.* <https://doi.org/10.2139/ssrn.3592321>

- Nilashi, M., Asadi, S., Minaei-Bidgoli, B., Ali Abumalloh, R., Samad, S., Ghabban, F., Ahani, A., 2021. Recommendation agents and information sharing through social media for coronavirus outbreak. *Telemat. Informatics* 61, 101597. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2021.101597>
- Nuruddin, Wirawan, P.E., Pujiastuti, S., Sri Astuti, N.N., 2020. Strategi Bertahan Hotel di Bali Saat Pandemi Covid-19. *J. Kaji. Bali (Journal Bali Stud.* 10, 579. <https://doi.org/10.24843/JKB.2020.v10.i02.p11>
- Onyeaka, H., Anumudu, C.K., Al-Sharify, Z.T., Egele-Godswill, E., Mbaegbu, P., 2021. COVID-19 pandemic: A review of the global lockdown and its far-reaching effects. *Sci. Prog.* 104, 00368504211019854. <https://doi.org/10.1177/00368504211019854>
- Orîndaru, A., Popescu, M.-F., Alexoaei, A.P., Căescu, Ştefan-C., Florescu, M.S., Orzan, A.-O., 2021. Tourism in a Post-COVID-19 Era: Sustainable Strategies for Industry's Recovery. *Sustain.* <https://doi.org/10.3390/su13126781>
- Pavli, A., Maltezou, H.C., 2021. COVID-19 vaccine passport for safe resumption of travel. *J. Travel Med.* 28. <https://doi.org/10.1093/jtm/taab079>
- Perugini, M., Bagozzi, R., 2001. The role of desires and anticipated emotions in goal-directed behaviors: Broadening and deepening the theory of planned behavior. *Br. J. Soc. Psychol.* 40, 79–98. <https://doi.org/10.1348/014466601164704>
- Porat, T., Burnell, R., Calvo, R.A., Ford, E., Paudyal, P., Baxter, W.L., Parush, A., 2021. “Vaccine Passports” May Backfire: Findings from a Cross-Sectional Study in the UK and Israel on Willingness to Get Vaccinated against COVID-19. *Vaccines* . <https://doi.org/10.3390/vaccines9080902>
- Quintal, V.A., Lee, J.A., Soutar, G.N., 2010. Risk, uncertainty and the theory of planned behavior: A tourism example. *Tour. Manag.* 31, 797–805. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.08.006>
- Ramadhani, S.A., Kurniawati, M., Nata, J.H., 2020. Effect of Destination Image and Subjective Norm toward Intention to Visit the World Best Halal Tourism Destination of Lombok Island in Indonesia. *KnE Soc. Sci.* 4. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i9.7318>
- Ringtiyas, H.S., 2020. Relationship between Maternal Attitudes, Subjective Norm, and Perceived Behavior Control with Intention of Basic Immunization Perceived among Babies at the Pademawu Public Health Center, Pamekasan Regency, Indonesia. *Int. J. Nurs. Heal. Serv.* Vol. 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i3.227>

- Samdin, Z., Wong, N., Khaw, A., Subramaniam, T., 2021. Travel risk in the ecotourism industry amid COVID-19 pandemic: ecotourists' perceptions. *J. Ecotourism* 1–29. <https://doi.org/10.1080/14724049.2021.1938089>
- Sánchez-Cañizares, S.M., Cabeza-Ramírez, L.J., Muñoz-Fernández, G., Fuentes-García, F.J., 2021. Impact of the perceived risk from Covid-19 on intention to travel. *Curr. Issues Tour.* 24, 970–984. <https://doi.org/10.1080/13683500.2020.1829571>
- Sharif, A., Botlero, R., Hoque, N., Alif, S.M., Nazmul Karim, M., Islam, S.M.S., 2021. A pragmatic approach to COVID-19 vaccine passport. *BMJ Glob. Heal.* 6, e006956. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2021-006956>
- Sigala, M., 2020. Tourism and COVID-19: Impacts and implications for advancing and resetting industry and research. *J. Bus. Res.* 117, 312–321. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.015>
- Soehardi, S., Siddha, A., Hardiyono, H., Siswanti, T., Hardipamungkas, N.E., 2020. PENGARUH PANDEMIK COVID-19 TERHADAP WISATAWAN MANCANEGARA DAN NUSANTARA SERTA KARYAWAN PERUSAHAAN PENERBANGAN DI INDONESIA. *J. Ilm. Manaj. Ubhara* 2, 46. <https://doi.org/10.31599/jmu.v2i2.769>
- Song, H., Lee, C.-K., Reisinger, Y., Xu, H.-L., 2016. The role of visa exemption in Chinese tourists' decision-making: a model of goal-directed behavior. *J. Travel Tour. Mark.* 34, 1–14. <https://doi.org/10.1080/10548408.2016.1223777>
- Spalding, M., Burke, L., Fyall, A., 2020. Covid-19: implications for nature and tourism. *Anatolia* 32, 1–2. <https://doi.org/10.1080/13032917.2020.1791524>
- Sugihamretha, I.D.G., 2020. Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Indones. J. Dev. Plan.* 191–206.
- Sujood, Hamid, S., Bano, N., 2021. Behavioral intention of traveling in the period of COVID-19: an application of the theory of planned behavior (TPB) and perceived risk. *Int. J. Tour. Cities ahead-of-p.* <https://doi.org/10.1108/IJTC-09-2020-0183>
- Sun, S., Law, R., Schuckert, M., 2019. Mediating effects of attitude, subjective norms and perceived behavioural control for mobile payment-based hotel reservations. *Int. J. Hosp. Manag.* 84. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.102331>
- Supratman, L.P., 2018. Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *J. ILMU Komun.* 15. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>
- Toubes, D.R., Araújo Vila, N., Fraiz Brea, J.A., 2021. Changes in Consumption Patterns and Tourist Promotion after the COVID-19 Pandemic. *J. Theor. Appl. Electron. Commer. Res.* . <https://doi.org/10.3390/jtaer16050075>

- Uğur, N.G., Akbiyık, A., 2020. Impacts of COVID-19 on global tourism industry: A cross-regional comparison. *Tour. Manag. Perspect.* 36, 100744. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100744>
- UNWTO, 2020. One Planet Vision For A Responsible Recovery Of The Tourism Sector.
- Utami, B., 2021. Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19.
- Van, H.T., Hieu, VM, 2020. Travel Branding in Tourism 4.0: Case Study Vietnam Travel. *J. Asian Afr. Stud.* 55, 896–909. <https://doi.org/10.1177/0021909620935428>
- van Twillert, A., Kreijns, K., Vermeulen, M., Evers, A., 2020. Teachers' beliefs to integrate Web 2.0 technology in their pedagogy and their influence on attitude, perceived norms, and perceived behavior control. *Int. J. Educ. Res. Open* 1, 100014. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100014>
- Vărzaru, A.A., Bocean, C.G., Cazacu, M., 2021. Rethinking Tourism Industry in Pandemic COVID-19 Period. *Sustain.* . <https://doi.org/10.3390/su13126956>
- Villacé-Molinero, T., Fernández-Muñoz, J.J., Orea-Giner, A., Fuentes-Moraleda, L., 2021. Understanding the new post-COVID-19 risk scenario: Outlooks and challenges for a new era of tourism. *Tour. Manag.* 86, 104324. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2021.104324>
- Wachyuni, S., Kusumaningrum, D., 2020. The Effect of COVID-19 Pandemic: How are the Future Tourist Behavior? *J. Educ. Soc. Behav. Sci.* 67–76. <https://doi.org/10.9734/JESBS/2020/v33i430219>
- Wang, Cuiyan, Tee, M., Roy, A.E., Fardin, M.A., Srichokchatchawan, W., Habib, H.A., Tran, B.X., Hussain, S., Hoang, M.T., Le, X.T., Ma, W., Pham, H.Q., Shirazi, M., Taneepanichskul, N., Tan, Y., Tee, C., Xu, L., Xu, Z., Vu, G.T., Zhou, D., Koh, B.J., McIntyre, R.S., Ho, C., Ho, R.C., Kuruchittham, V., 2021. The impact of COVID-19 pandemic on physical and mental health of Asians: A study of seven middle-income countries in Asia. *PLoS One* 16, e0246824.
- Wang, Chunlei, Wang, D., Abbas, J., Duan, K., Mubeen, R., 2021. Global Financial Crisis, Smart Lockdown Strategies, and the COVID-19 Spillover Impacts: A Global Perspective Implications From Southeast Asia. *Front. Psychiatry* 12. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.643783>
- Wang, H.-Y., 2017. Determinants hindering the intention of tourists to visit disaster-hit destinations. *Curr. Issues Tour.* 20, 459–479. <https://doi.org/10.1080/13683500.2015.1062471>
- WHO, 2020. WHO Timeline - COVID-19 [WWW Document]. URL <https://www.who.int/news-room/detail/27-04-2020-who-timeline---covid-19> (accessed 6.15.20).

- Winter, K., Pummerer, L., Hornsey, M.J., Sassenberg, K., 2021. Pro-vaccination subjective norms moderate the relationship between conspiracy mentality and vaccination intentions. *Br. J. Health Psychol.* *bjhp.12550*. <https://doi.org/10.1111/bjhp.12550>
- World Tourism Organization (UNWTO), 2020. UNWTO: International Tourism Arrivals Could Fall by 20-30% in 2020. Madrid.
- Wu, J.M., Tsai, H., Lee, J.J.-S., 2016. Unraveling public support for casino gaming: The case of a casino referendum in Penghu. *J. Travel Tour. Mark.* *34*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/10548408.2016.1182457>
- Yadav, G., Rai, J., 2017. The Generation Z and their Social Media Usage: A Review and a Research Outline. *Glob. J. Enterp. Inf. Syst.* *9*, 110. <https://doi.org/10.18311/gjeis/2017/15748>
- Yang, J.-J., N, S.-C.A.H., 2020. The Effects of Attitude, Subjective Norm, and Behavioral Intention on Perceived Values in Traditional Marketplaces. *유통과학연구* *18*, 25–38. <https://doi.org/10.15722/JDS.18.10.202010.25>
- Yuni, LKHK, 2020. Analysis of Domestic Tourist Travel Preferences Post-Covid-19 Pandemic. *J. Appl. Sci. Travel Hosp.* Vol 3 No 2 JASTH *J. Appl. Sci. Travel Hosp.* <https://doi.org/10.31940/jasth.v3i2.2052>

Profil Penulis

Imam Nur Hakim adalah penulis pertama yang berprofesi sebagai peneliti pariwisata di Badan Riset dan Inovasi Nasional. Kepakaran utama penulis adalah manajemen pariwisata dengan ketertarikannya pada pemasaran dan komunikasi pariwisata. Dr. Fauziah Eddyono, SE, MM dan Dr. Syahfirin Abdullah, SE, MM merupakan penulis kedua dan ketiga yang berprofesi sebagai dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas Sahid.